

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Sesuai dengan judul skripsi yang penulis kemukakan yaitu “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah”, maka yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah pendapatan bagi hasil dan deposito mudharabah. Pendapatan bagi hasil yang dimaksud adalah pendapatan *mudharabah* yang dibagihasilkan kepada nasabah (*shahibul maal*). Porsi pendapatan yang dibagihasilkan ini merupakan jumlah pendapatan pengelola dana yang menjadi hak dari seluruh pemilik dana, yaitu jumlah pendapatan pengelola dana yang sumber dananya dari *mudharabah muthalaqah*. Karena perhimpunan dana ditampung menjadi satu sebagai “*pooling fund*” maka penentuan besarnya pendapatan yang dibagihasilkan ini adalah sebanding dengan sumber dana yang dipergunakan dalam penyaluran. Pendapatan tersebut dibagi antara bank dan pengusaha sesuai nisbah yang telah disepakati sejak awal. Deposito *mudharabah* merupakan simpanan dana dengan akad *mudharabah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) mempercayakan dananya untuk dikelola bank (*mudharib*) dengan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati sejak awal. Besarnya pendapatan bagi hasil tersebut akan mendorong penabung untuk menyimpan uangnya di bank syariah dalam bentuk deposito. Penelitian akan dilakukan pada salah satu bank syariah di Indonesia yaitu pada PT. Bank

Syariah Mandiri, dikarenakan oleh pertimbangan permasalahan yang diteliti serta kelengkapan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam suatu penelitian ilmiah akan turut menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan penelitian yang diharapkan. Setiap melakukan penelitian ilmiah perlu ditetapkan metode, karena suatu metode penelitian akan memberikan arah dan cara untuk memecahkan suatu permasalahan penelitian, sehingga tujuan dapat tercapai. Winarno Surakhmad (dalam Sri Wahyuni, 2007: 44) mengemukakan pendapat mengenai metode penelitian, sebagai berikut:

Metode penelitian merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidik serta situasi penyelidik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan verifikatif.

Mochammad Nazir (1999:63) mengemukakan bahwa:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena.

Adapun ciri deskriptif yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (dalam Sri Wahyuni, 2007: 44) adalah sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada saat sekarang dan pada masalah yang aktual
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisis.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode yang bersifat menggambarkan suatu keadaan yang berlangsung pada saat penelitian dilaksanakan, data yang didapatkan lalu dianalisis dan dibandingkan dengan teori yang ada serta masalah yang ada untuk diambil kesimpulan. Baik berupa data primer maupun sekunder dengan mengamati aspek-aspek tertentu secara rinci.

Sedangkan pendekatan verifikatif yaitu metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis. Ety Rochaety (dalam Rina Marliana, 2007: 27) mengatakan bahwa “Penelitian verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan-hubungan variabel dari hipotesis yang diajukan, disertai data empiris”.

Dengan kata lain, penelitian verifikatif dilakukan untuk menguji adanya hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih yang telah dirumuskan sebagai hipotesis.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian berisikan metode yang digunakan dalam penelitian beserta alasannya dan gambaran sepintas tentang pengelolaan data dan alat yang digunakan. Dalam menentukan desain penelitian maka hal tersebut sangatlah tergantung pada tujuan dari penelitian itu sendiri, mendesain berarti menyusun perencanaan dalam rangka

pengambilan keputusan sebelum pekerjaan dilaksanakan. Desain penelitian adalah salah satu langkah antisipatif agar kondisi dapat terkendali.

Moh. Nazir (1999: 99) mengemukakan bahwa:

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja, sedang dalam pengertian luas, desain penelitian mencakup proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan penjelasan rinci mengenai apa yang akan dilakukan oleh penulis pada khususnya dalam rangka pelaksanaan penelitian. Penjelasan ini mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perumusan masalah.
2. Operasionalisasi variabel penelitian dan gambaran mengenai hubungan antavariabel.
3. Jenis dan sumber data.
4. Teknik dan alat pengumpulan data.
5. Populasi dan teknik penarikan sampel.
6. Teknik analisis data dan rancangan uji hipotesis.
7. Menuangkan data tersebut secara tertulis ke dalam laporan hasil penelitian.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Tujuan pembuatan operasionalisasi variabel adalah untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau kekeliruan dalam mengartikan variabel yang diteliti dan juga sebagai kerangka acuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang hendak diungkap. Sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh pendapatan bagi hasil terhadap simpanan mudharabah pada Bank Syariah Mandiri, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen (X).

Variabel independen atau variabel pengaruh yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas. Variabel bebas adalah variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel yang tidak bebas atau variabel dependen. Suatu variabel digolongkan dalam variabel bebas apabila dalam hubungannya dengan variabel lain memiliki fungsi sebagai variabel yang menerangkan variabel lainnya. Dalam hubungannya dengan judul yang ditetapkan, yang menjadi variabel independen adalah Pendapatan Bagi Hasil (X).

Pendapatan bagi hasil adalah pendapatan *mudharabah* yang dibagikan kepada nasabah (*shahibul maal*). Porsi pendapatan yang dibagikan ini merupakan jumlah pendapatan pengelola dana yang menjadi hak dari seluruh pemilik dana, yaitu jumlah pendapatan pengelola dana yang sumber dananya dari *mudharabah muthalaqah*. Karena perhimpunan dana ditampung menjadi satu sebagai “*pooling fund*” maka penentuan besarnya pendapatan yang dibagikan ini adalah sebanding dengan sumber

dana yang dipergunakan dalam penyaluran. Pendapatan tersebut dibagi antara bank dan pengusaha sesuai nisbah yang telah disepakati sejak awal.

2. Variabel Dependen (Y).

Variabel dependen atau variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Suatu variabel digolongkan ke dalam variabel terikat jika dalam hubungannya dengan yang lain, fungsinya diterangkan oleh variabel sebelumnya. Maka yang menjadi variabel dependen adalah Deposito Mudharabah (Y).

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan dana dengan akad *mudharabah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) mempercayakan dananya untuk dikelola bank (*mudharib*) dengan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati sejak awal. Setiap tanggal jatuh tempo deposito, pemilik dana akan mendapatkan bagi hasil sesuai dengan nisbah dari hasil investasi yang telah dilakukan oleh bank. Bagi hasil akan diterima oleh pemilik dana sesuai dengan perjanjian akad awal pada saat penempatan deposito tersebut. Untuk memperjelas mengenai operasionalisasi variabel yang dibentuk, dapat dilihat pada tabel operasionalisasi variabel yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Variabel X Pendapatan Bagi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah pendapatan dari pembiayaan <i>mudharabah</i> Nisbah yang telah ditentukan sebelumnya 	Jumlah nominal rupiah pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i> yang diperoleh dari hasil usaha oleh nasabah	Rasio
Variabel Y Deposito <i>Mudharabah</i>	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah simpanan berjangka berdasarkan akad <i>mudharabah</i> 	Jumlah nominal rupiah deposito <i>mudharabah</i> yang disimpan oleh nasabah	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, kita tidak pernah lepas dari objek yang diteliti. Objek penelitian merupakan salah satu variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau menunjang keberhasilan penelitian. Dalam hal ini setiap penelitian akan selalu berhadapan dengan objek penelitian yang berupa sejumlah karakteristik orang-orang atau benda-benda yang diteliti. Pada umumnya dalam mendapatkan objek penelitian tersebut berhubungan erat dengan populasi dan sampel.

Menurut Sugiyono (2009: 61) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah data tentang laporan keuangan tahunan dan laporan pendukung Bank Syariah Mandiri selama tujuh tahun, yaitu dari tahun 2002-2008.

Kusnendi & Edi Suryadi (2005: 54) dalam bukunya yang berjudul Panduan Operasional Metode Penelitian Ilmiah menjelaskan bahwa “Sampel adalah himpunan bagian (subset) atau sebagian dari elemen populasi yang diteliti, yang ditarik menurut teknik tertentu”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, data dari populasi yang dijadikan sampel adalah jumlah pendapatan bagi hasil dan deposito mudharabah dari PT. Bank Syariah Mandiri selama tujuh tahun dari periode 2002-2008. Sampel tersebut digunakan untuk diuji dan dianalisis untuk menentukan jumlah pendapatan bagi hasil dan jumlah deposito *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri. Ukuran sampel yang diambil penulis yaitu periode 2002-2008. Penggunaan sampel dari tahun 2002-2008 disebabkan oleh kecukupan data yang memadai untuk melakukan perhitungan mengenai pendapatan bagi hasil dan simpanan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri, dimana pada tahun 2003 terjadi kenaikan yang signifikan pada jumlah pendapatan bagi hasil, juga pada tahun 2006 terjadi penurunan pada jumlah deposito mudharabah sebesar -8% namun pada kenyataannya pendapatan bagi hasil justru mengalami peningkatan sebesar 18%. Fenomena tersebutlah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang didapat melalui situs PT. Bank Syariah Mandiri maupun sumber-sumber lainnya. Selain itu juga data yang digunakan bersifat *time series*, yaitu data yang menggambarkan perkembangan dari waktu ke waktu dari setiap variabel yang diteliti. Seperti dijelaskan oleh Kusnendi & Edi Suryadi (2005: 52) bahwa “Sumber sekunder yaitu data yang telah tersedia yang dikumpulkan oleh pihak lain, baik dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan yang digunakan oleh peneliti sebagai sumber data penelitiannya”.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, cara yang digunakan adalah studi dokumentasi, dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan keuangan publikasi yang memuat data mengenai pendapatan bagi hasil, jumlah deposito *mudharabah*, serta data pendukung lainnya pada periode 2002-2008.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis, tahap-tahap yang akan dilalui peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang terkait antara lain Pendapatan Bagi Hasil, dan Deposito Mudharabah dan data lain yang mendukung.
2. Menghitung total dana nasabah dalam bentuk deposito *mudharabah*.

3. Melakukan pengujian statistik untuk menguji hipotesis serta menginterpretasikan dan menganalisis hasil pengujian hipotesis.
4. Berdasarkan hasil pengujian statistik akan ditarik kesimpulan.

Dalam melakukan pengujian tersebut, penulis melakukan pengukuran dari variabel-variabel yang ada. Metode statistika yang digunakan untuk melakukan pengujian tersebut adalah analisis korelasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah korelasi dari Pearson Product Moment. Korelasi Pearson Produk Moment diketahui untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Derajat atau hubungan tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi yang dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

- r : Koefisien Korelasi Pearson Produk Moment
n : Banyaknya data
X : Pendapatan Bagi Hasil
Y : Deposito *Mudharabah*

Korelasi Pearson Produk Moment dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai tidak lebih dari harga (-1 ≤ r ≤ 1). Apabila (r) = -1 artinya korelasi negatif sempurna; r = 0 artinya tidak ada korelasi; dan r = 1 berarti korelasi sangat kuat. Setelah angka koefisien

korelasi Pearson Produk Moment diperoleh maka untuk mengetahui hubungan antar variabel tersebut harus dikonsultasikan dengan batas-batas nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2009: 231).

Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka dapat digunakan teknik koefisien determinasi. Dimana hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Rancangan Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pengujian hipotesis yang akan dilakukan adalah pengujian hipotesis null (H_0) yang menyatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a)

menyatakan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Jika hipotesis null (H_0) ditolak, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Perumusan H_0 dan H_a untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0 : \rho \leq 0$ Tidak terdapat pengaruh positif antara Pendapatan Bagi Hasil dengan Deposito *Mudharabah*

$H_a : \rho \geq 0$ Terdapat pengaruh positif antara Pendapatan Bagi Hasil dengan Deposito *Mudharabah*

